

## PELATIHAN MOTIVASI GURU MENUJU PRIBADI YANG BERKARAKTER

Lasia Agustina<sup>1)</sup>, Nurhayati<sup>2)</sup>, Indra Martha Rusmana<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Matematika, FMIPA, Universitas Indraprasta PGRI

### Abstrak

Seorang guru harus memiliki sifat profesional, yang termasuk, tetapi tidak terbatas pada, mempunyai tanggung jawab dalam bekerja, mempunyai tingkat kepercayaan diri yang baik, dapat dipercaya, serta bisa saling menghargai dengan orang lain. Diantara sifat profesional yang paling utama yaitu kesungguhan/kesediaan dalam usaha memajukan sekolah. Motivasi guru memiliki pengaruh besar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Diantara cirinya adalah bahwa proses pendidikan dikatakan tercapai jika siswa dapat membuktikan dengan cukup baik. Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa adalah keinginan guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Adapun tujuan dilakukannya pelatihan ini adalah agar para guru memiliki motivasi menjadi pribadi yang berkarakter. Diantara faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi guru. Karena guru memberikan motivasi, minat siswa untuk belajar lebih lanjut untuk mencapai cita-cita. Metode yang dilakukan adalah eksperimen dengan memberikan pelatihan kepada guru di SMK Pembangunan Jaya Yakapi. Hasil pelatihan ini adalah bahwa peran guru yang berkarakter mempengaruhi pendidikan karakter. Guru berfungsi sebagai contoh dan panutan nyata bagi siswa di sekolah maupun di masyarakat. Guru yang mempunyai karakter yang baik dapat berkontribusi terhadap pendidikan karakter peserta didik.

**Kata Kunci:** Motivasi Guru, Berkarakter.

### Abstract

*A teacher must have professional qualities, which include, but are not limited to, having responsibility at work, having a good level of self-confidence, being trustworthy, and being able to respect each other. Among the most important professional traits is sincerity/willingness to try to improve the school. Teacher motivation has a big influence in efforts to improve student learning outcomes at school. Among the characteristics is that the educational process is said to be achieved if students can prove it well enough. One of the factors that influences students' low learning achievement is the teacher's desire to improve the quality of education in schools. The aim of this training is so that teachers have the motivation to become individuals with character. Among the factors that can influence student learning outcomes is teacher motivation. Because teachers provide motivation, students are interested in learning further to achieve their goals. The method used was an experiment by providing training to teachers at SMK Pembangunan Jaya Yakapi. The result of this training is that the role of teachers with character influences character education. Teachers function as real examples and role models for students at school and in society. Teachers who have good character can contribute to the character education of students.*

**Keywords:** Teacher Motivation, Character.

Correspondence author: Nurhayati, [nurhaypdg@yahoo.co.id](mailto:nurhaypdg@yahoo.co.id), Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (BP et al., 2022). Guru sebagai profesional harus memenuhi berbagai persyaratan kompetensi agar dapat menjalankan tugas dan amanahnya secara profesional (Andi et al., 2018). Guru harus mempunyai kepribadian profesional. Ciri utamanya adalah kemauan bekerja keras, rasa percaya diri yang tinggi, kehandalan dan rasa hormat terhadap orang lain. Salah satu aspek profesionalisme yang paling penting adalah komitmen bekerja keras demi kemajuan sekolah. Guru yang profesional adalah guru yang mempunyai keterampilan dan keahlian khusus di bidang pendidikan serta mampu melaksanakan tugas dan fungsi guru dengan sebaik-baiknya. Guru adalah pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, mulai dari pendidikan formal hingga pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Seiring dengan tekad Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan mutu pendidikan, muncul ketentuan tentang syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi tenaga pendidik profesional. Guru merupakan role model yang dijadikan panutan dan contohnya bagi peserta didik di sekolah maupun di Masyarakat (Madya & Karsa, 2020). Keberhasilan Pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu personel sekolah. Personel sekolah yang dimaksud antara lain adalah semua tenaga yang ada di sekolah dan mencakup berupa tenaga edukatif dan administratif. Personel sekolah dapat meliputi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dimana keduanya memiliki peran yang sangat strategis (Afifah Khoirun Nisa, 2019)

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan kerja. Seorang pegawai akan melakukan semua pekerjaannya dengan baik apabila ada faktor pendorong (motivasi). Demikian halnya dengan guru sebagai salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar. Guru harus mempunyai motivasi yang baik dalam melaksanakan tugas mengajarnya (Badrus, 2018). Karakter merupakan suatu pembawaan individu berupa sifat, kepribadian, watak serta tingkah laku yang diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari. Muslich Masnur menyatakan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem yang menamakan nilai-nilai karakter yang meliputi unsur pengetahuan, kesadaran, dan kemauan, serta menjadi tolok ukur penghidupan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, lingkungan hidup, maupun kebangsaan seseorang. Pembangunan karakter bangsa terjadi melalui pengembangan karakter individu. Pendidikan budaya dan karakter menumbuhkan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik sebagai lingkungan sosial budaya negara yang Pancasila. melalui Pendidikan hati, otak maupun fisik (Omeri, 2015). Dalam pendidikan karakter guru dituntut untuk mengembangkan karakter kepada peserta didik yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-harinya (Salsabilah et al., 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Indraprasta PGRI mencoba untuk mengajak guru SMK Pembangunan Jaya

Yakapi untuk lebih mencintai profesi sebagai guru melalui pelatihan motivasi guru menuju pribadi yang berkarakter.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan adalah pelatihan motivasi guru menuju pribadi yang berkarakter dengan tahapan berupa: 1) Persiapan; 2) Pelaksanaan; dan 3) Evaluasi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap pertama adalah tahap perencanaan. Dalam tahap ini tim melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi target kegiatan dengan menganalisis kondisi tempat yang akan digunakan, kondisi peserta yang akan diberikan pelatihan, dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Termasuk dalam tahapan ini adalah menyiapkan instrumen pelaksanaan, mulai dari perangkat pendukung, materi kegiatan, dan alat evaluasi.
2. Tahap keduanya itu pelaksanaan. Pelaksanaan dilaksanakan dengan pemaparan materi terkait perangkat pembelajaran. Pemaparan mengambil metode tutorial. Materi yang disajikan memberikan gambaran arti penting dari motivasi guru menuju pribadi yang berkarakter, kemudian diikuti contoh-contoh motivasi dan bagaimana usaha menuju pribadi yang berkarakter.
3. Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi. Penting bagi pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pelaksanaan pelatihan. Guru SMK Pembangunan Jaya Yakapi sebagai peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk memberikan masukan, saran dan kritik atas pelaksanaan pelatihan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SMK Pembangunan Jaya Yakapi berlokasi di Jl. Palapa Raya No.2, RT.15/RW.5, Ps.Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11520, dan akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat PKM Pelatihan Motivasi Guru Menuju Pribadi Yang Berkarakter sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh tim dan mitra. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi memastikan bahwa kegiatan berjalan dengan baik. tim menghubungi pihak mitra untuk melakukan penyuluhan di SMK Pembangunan Jaya Yakapi Jakarta. Tim berkomunikasi dengan Kepala Sekolah membahas solusi dan permasalahan yang dihadapi oleh pihak guru SMK Pembangunan Jaya Yakapi Jakarta yang berkaitan dengan motivasi guru menuju pribadi yang berkarakter. Penajakan awal yang dilakukan oleh tim dengan menggali informasi-informasi terkait permasalahan yang dialami oleh mitra yang selanjutnya dijadikan rujukan untuk menyusun langkah yang tepat dalam mengurai solusi dari permasalahan.

Pada tahap pelaksanaan, waktunya sesuai dengan yang sudah direncanakan dan disepakati bersama, yaitu diadakan sebanyak dua kali pertemuan. Pada hari Rabu tanggal 8 November 2023 dan hari Kamis tanggal 9 November 2023.

Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 WIB dengan pembukaan oleh ketua tim pelaksana. Selanjutnya pemberian sambutan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMK Pembangunan Jaya Yakapi Bapak Warsidi, M.Pd. Dalam sambutannya, Kepala Sekolah SMK Pembangunan Jaya Yakapi menyampaikan bahwa semoga kegiatan yang dilakukan pada saat itu dapat diikuti dengan sebaik-baiknya oleh seluruh gurudan pihak terkait.



Gambar 1. Pelaksanaan Abdimas

Peserta kegiatan terdiri dari guru dan pihak terkait SMK Pembangunan Jaya Yakapi. Pemberian materi dimulai pukul 09.00 mengenai pentingnya motivasi guru menuju pribadi yang berkarakter disampaikan oleh Indra Martha Rusmana, M.Pd. Penyampaian materi kepada guru dengan menggunakan media *Power Point* (ppt), adapun tanya jawab dan diskusi dipandu oleh moderator. Durasi waktu yang dialokasikan pada materi pertama ini selama 60menit dan berjalan secara efektif serta dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para guru.

Para guru yang mengikuti kegiatan terlihat antusias dalam menerima materi. Pada materi ini disampaikan pula bagaimana cara meningkatkan motivasi menuju pribadi yang berkarakter, dan mengadakan pembuatan catatan kecil bagi guru dalam hal bagaimana memunculkan motivasi pada guru untuk menuju pribadi yang berkarakter dalam mengemban tugas sebagai pendidik di sekolah. Adapun penyampaian materi dilakukan hingga pukul 10.00. Sesudah penyampaian materi, dilaksanakan sesi tanya jawab. Seluruh peserta terlihat antusias dalam mengajukan pertanyaan kepada tim. Kegiatan ini dilakukan hingga pukul 12.00.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan Motivasi Guru Menuju Pribadi yang Berkarakter

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, acara ditutup kembali oleh Bapak Warsidi, M.Pd. Semoga akan ada lebih banyak ilmu yang dapat diterima oleh Bapak/ Ibu Guru SMK Pembangunan Jaya Yakapi kedepannya nanti.



Gambar 3. Pemberian Motivasi kepada Rekan Sejawat Guru SMK Pembangunan Jaya Yakapi

Berdasarkan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan, dapat diketahui kegiatan ini cukup berhasil. Indikator keberhasilan ini meliputi:

(1) adanya antusias minat peserta pelatihan yang ditunjukkan dengan banyaknya peserta yang bertanya dan menanggapi materi yang diberikan oleh tim; (2) keseriusan peserta mengikuti rangkaian acara yang diselenggarakan oleh tim dari awal sampai akhir acara; dan (3) semangat peserta untuk mengevaluasi diri guna mempersiapkan diri menuju pribadi yang berkarakter dalam mendidik siswa di kelas. Pendidikan perlu disesuaikan dengan “*Discipline Knowledge*” Dengan kata lain, pendidikan harus menghasilkan manusia yang memiliki bidang keilmuan. Pendidikan karakter perlu niat – minat – komitmen – keteladanan yang berbasis kompetensi, serta motivasi internal dan eksternal dari seorang pendidik yang benar-benar mampu ‘menggarami’ dan menjadi ‘virus’; menciptakan ‘atmosfer’ yang mendukung (kondusif), banyak peran afektif dan psikomotorik di samping ranah kognitif. Dukungan pembelajaran seperti, kejujuran, disiplin, komitmen, tanggung jawab, dapat dipercaya harus didarah dagingkan/diinternalisasikan dan harus di *habit* kan ke dalam setiap diri individu di semua lini. Kebiasaan melakukan: tegur sapa, senyum, anggukan kepala, dan semua nilai-nilai kebaikan – ketulusan – kepedulian, merupakan ‘*core*’ sebuah institusi pendidikan, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai dengan Pendidikan Tinggi (Tyas, 2016). Pemerintah melalui regulasi pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan beberapa tujuan dari [pendidikan karakter](#).

Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk kepribadian tangguh sesuai dengan identitas bangsa Indonesia. Pendidikan karakter diterapkan dalam pengamalan Pancasila. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai karakter merupakan cerminan dari nilai Pancasila (Rahmadani & Neviyarni, 2021). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, mengatakan bahwa perlu ada Pendidikan karakter dan sekaligus senantiasa menumbuh kembangannya di setiap institusi pendidikan yang ada di Indonesia, termasuk salah satunya di SMK Pembangunan Jaya Yakapi Jakarta.

## SIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini membawa dampak positif bagi sekolah khususnya guru SMK Pembangunan Jaya Yakapi Jakarta. Diharapkan setelah melakukan pelatihan ini, para guru memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam usaha menuju pribadi yang berkarakter dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak yang bermartabat.

Peserta dari pelatihan ini adalah guru dengan jam mengajar yang bertemunya tidak bersamaan, diharapkan untuk selanjutnya kegiatan seperti ini dapat diikuti oleh seluruh guru di waktu yang sama secara bersamaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Khoirun Nisa. (2019). Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SDIT the Role of Teachers In Character Education of Students In Sdit Ulul. *Jurnal Hanata Widya*, 8(2), 13–22.
- Andi, S., Pangkep, M., Jawa, I., & Javanese, T. (2018). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Ratnawati STMIK AKBA Email : [ratnawati@akba.ac.id](mailto:ratnawati@akba.ac.id) Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. 1–11.
- Badrus, M. (2018). Pengaruh Motivasi Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa .... *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(2), 143–152.
- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Madya, I., & Karsa, M. (2020). Guru Berkarakter Untuk Pendidikan Karakter di Sekolah. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 11(01), 63–74.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Manajer Pendidikan*, vol.9(No.3 Juli 2015), 464–468.
- Rahmadani, R., & Neviyarni. (2021). Pendidikan Karakter Cerdas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(Nomor 1), 551–557.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(20), 7164–7169.
- Tyas, E. H. (2016). *Pendidikan Karakter dan Pendidik Yang Berkarakter*. 5(Nomor1), 43–51.